

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Sistem sendiri secara etimologis berasal dari Yunani “*System*” yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama. Berikut beberapa Pengertian tentang sistem menurut ahlinya:

Menurut Sutabri (2012:6), “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Menurut Mulyadi (2010:2), “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Menurut Susanto (2013:22), “Sistem adalah sekumpulan dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang terdiri dari beberapa unsur fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

##### **2.1.2 Elemen Sistem**

Menurut McLeod dalam Yakub (2012:3) tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem ditandai dengan adanya:

- a. Tujuan  
Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.
- b. Masukan  
Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.
- c. Keluaran  
Keluaran (*output*) merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
- d. Batasan  
Batasan (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan-batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
- e. Umpan Balik  
Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Umpan balik juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
- f. Lingkungan  
Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem.

### 2.1.3 Klasifikasi Sistem

Menurut Yakub (2012:4), Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya:

- a. Sistem abstrak (*abstract system*)  
Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem teologia yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dengan Tuhan merupakan contoh abstract system.
- b. Sistem fisik (*physical system*)  
Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, Sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem sekolah, dan sistem transportasi merupakan contoh physical system.
- c. Sistem tertentu (*deterministic system*)  
Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi, interaksi antara bagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat

diramalkan. Sistem komputer sudah diprogramkan, merupakan contoh deterministic system karena program komputer dapat diprediksi dengan pasti.

- d. Sistem tak tentu (*probabilistic system*)  
Sistem tak tentu adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksikan karena mengandung unsur probabilitas. Sistem arisan merupakan contoh probabilistic system karena sistem arisan tidak dapat diprediksikan dengan pasti.
- e. Sistem tertutup (*close system*)  
Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya reaksi kimia dalam tabung terisolasi.
- f. Sistem terbuka (*open system*)  
Sistem ini adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem perdagangan merupakan contoh open system, karena dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

## 2.2 Konsep Dasar Informasi

### 2.2.1 Pengertian Informasi

Menurut McLeod dalam Yakub (2012:8), “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”

Sedangkan Menurut Sutabri (2012:22), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.”

Menurut Zakiyuddin (2011:6), “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”

### 2.2.2 Kualitas Informasi

Menurut Sutabri (2012:33-34), Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu:

- a. Akurat (*accuracy*)  
Informasi harus bebas dari kesalahan  $\pm$  kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat waktu (*Time Lines*)  
Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.
- c. Relevan (*relevance*)  
Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang.

## 2.3 Sistem Informasi Manajemen

### 2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Zakiyudin (2011:15), “sistem informasi manajemen (management information system) adalah suatu sistem informasi manajemen yang menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.”

Menurut Sutabri dalam Pratiwi (2013:12), secara garis besar SIM berbasis komputer mengandung unsur-unsur berikut:

1. Manusia. Setiap SIM berbasis komputer harus memperhatikan unsur manusia supaya sistem yang diciptakan bermanfaat. Hendaknya diingat bahwa manusia merupakan penentu keberhasilan suatu SIM dan manusialah yang akan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh SIM.
2. Perangkat keras (*hardware*). Istilah perangkat keras merujuk pada perkakas mesin. Karena itu, perangkat keras terdiri dari komputer itu sendiri yang terkadang disebut sebagai *central processing unit (CPU)* beserta semua perangkat pendukungnya.
3. Perangkat lunak (*software*). Istilah perangkat lunak merujuk pada program-program komputer beserta petunjuk-petunjuk (manual) pendukungnya. Yang disebut program komputer adalah instruksi-instruksi yang dapat dibaca oleh mesin yang memerintahkan bagian-bagian

perangkat keras SIM berbasis komputer untuk berfungsi sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dari data yang tersedia.

4. Data. Seperti telah diuraikan sebelumnya, data adalah fakta-fakta yang akan dibuat menjadi informasi yang bermanfaat. Data inilah yang akan diklasifikasikan, diolah oleh program-program supaya dapat menjadi informasi yang tepat guna, tepat waktu, dan akurat.
5. Prosedur. Prosedur adalah peraturan-peraturan yang menentukan operasi sistem komputer. Misalnya, peraturan bahwa setiap permintaan belanja barang di suatu instansi harus tercatat di dalam database komputer.

Berdasarkan berbagai pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa SIM adalah merupakan pengelolaan sumber daya informasi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja organisasi.

## 2.4 Koperasi

### 2.4.1 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *cooperate*, dalam bahasa inggris disebut *cooperation*. *Co* yang artinya bersama dan *operation* berarti usaha sehingga *co-operation* berarti usaha bersama-sama.

Menurut Hardiningsih dalam Deniyanto (2015:5), “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian (UU Koperasi). Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang

ekonomi sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

#### **2.4.2 Nilai Koperasi**

Nilai koperasi dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal (5) terdiri dari dua ayat:

- 1) Ayat pertama menjelaskan tentang nilai yang mendasari kegiatan koperasi yaitu:
  - a. Kekeluargaan
  - b. Menolong diri sendiri
  - c. Bertanggung jawab
  - d. Demokrasi
  - e. Persamaan
  - f. Berkeadilan
  - g. Kemandirian
- 2) Ayat kedua menjelaskan tentang nilai yang diyakini anggota koperasi yaitu:
  - a. Kejujuran
  - b. Keterbukaan
  - c. Tanggung jawab
  - d. Kepedulian terhadap orang lain

#### **2.4.3 Prinsip Koperasi**

Tata kehidupan dalam organisasi koperasi mengatur bagaimana hubungan diantara anggota dan pengurus koperasi. Tata kehidupan ini diatur oleh prinsip-prinsip koperasi. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal (6) diuraikan bahwa:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis
- 3) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- 4) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen
- 5) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi

- 6) Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional
- 7) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggotanya.
- 8) Dari penjelasan tersebut, dapat diuraikan bahwa prinsip koperasi adalah merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut, koperasi mewujudkan dirinya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial.

#### **2.4.4 Jenis-jenis Koperasi**

Dalam rangka mewujudkan misinya, koperasi tidak berhenti berusaha mengembangkan dan memberdayakan diri agar tumbuh menjadi kuat dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada khususnya.

Dalam ketentuan pasal 82 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 dinyatakan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Berdasarkan pasal tersebut, diuraikan mengenai jenis koperasi antara lain :

1. Koperasi Simpan Pinjam
2. Koperasi Konsumen
3. Koperasi Produksi
4. Koperasi Pemasaran dan Koperasi jasa

#### **2.4.5 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam**

Berdasarkan UU Nomor. 17 Tahun 2012 yang dimaksud dengan Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pinjama adalah penyediaan uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada Anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.

Dari pengertian diatas berdasarkan Ketentuan Umum Pasal 1 UU Nomor 17 tahun 2012, Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpn pinjam sebagai satu-satunya usaha.

Adapun menurut Rudianto (2010:51), pengertian koperasi simpan pinjam adalah Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam uang yang berasal dari simpanan para anggota dan dipinjamkan kepada para anggota yang membutuhkan.

#### **2.4.6 Tujuan Koperasi Simpan Pinjam**

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2009:198), tujuan koperasi simpan pinjam adalah :

1. Membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
2. Mendidik para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota hidup berhemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

Menurut Deliarnov (2007:35), tujuan didirikannya koperasi simpan pinjam adalah mendidik anggota untuk hidup hemat dengan menabung sebagian dari pendapatan mereka. Selain itu, untuk mendidik anggota menyimpan uangnya secara teratur sehingga dapat membentuk modal sendiri. Tujuan

koperasi simpan pinjam yang juga penting adalah membantu meminjamkan modal kepada anggota yang membutuhkan dengan syarat mudah dan biaya bunga yang ringan.

Berdasarkan UU Nomor. 17 Tahun 2012 tujuan koperasi simpan pinjam adalah Koperasi simpan pinjam bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan pada umumnya masyarakat semua.

#### **2.4.7 Jenis-jenis Simpanan**

Menurut Muljono (2012:2), selain simpanan pokok dan simpanan wajib, simpanan koperasi terdiri dari :

1. Simpanan Sukarela  
Simpanan sukarela dapat dibentuk oleh koperasi, yang berasal dari anggota dengan membayar tunai, yang dapat dipergunakan oleh anggota untuk berjaga-jaga apabila terdapat kebutuhan yang mendadak.
2. Simpanan Serbaguna  
Simpanan serbaguna (SIMGUNA) dapat dibentuk oleh koperasi, dari sebagian pinjaman yang diberikan kepada anggota, juga dapat berasal dari bunga simpanan yang diperoleh anggota melalui berbagai simpanannya, seperti simpanan tujuan, dan simpanan sukarela.
3. Simpanan Tujuan  
Simpanan tujuan dibentuk koperasi yang berasal dari anggota dengan membayar tunai yang dapat dipergunakan oleh anggota untuk berbagai tujuan seperti :
  - a. Pembelian hewan Qurban,
  - b. Ibadah Haji dan lainnya.
4. Simpanan Sejahtera  
Simpanan sejahtera dapat dibentuk oleh koperasi dari sebagian SHU anggota koperasi yang akan dipergunakan untuk

pengadaan aktiva tertentu, seperti rumah, tempat usaha yang dipergunakan apabila anggota keluar dari koperasi.

#### 2.4.8 Jenis Pinjaman

1. Jenis Pinjaman menurut jangka waktunya diantaranya :
  - a. Pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman berjangka satu tahun.
  - b. Pinjaman jangka menengah yaitu pinjaman berjangka 1-3 tahun.
  - c. Pinjaman jangka panjang yaitu pinjaman yang berjangka waktu diatas 3 tahun.
2. Pinjaman menurut kegunaanya diantaranya :
  - a. Pinjaman konsumtif yaitu pinjaman yang digunakan untuk pemberian barang-barang konsumsi yang sifatnya bila digunakan sekali habis atau pembelian barang untuk kebutuhan pangan lainnya.
  - b. Pinjaman produktif yaitu pinjaman yang digunakan untuk memproduksi seperti pinjaman modal kerja.
3. Pinjaman menurut penarikannya diantaranya :
  - a. Pinjaman langsung yaitu pinjaman yang diatur dan dilakukan sendiri oleh peminjamnya dengan menggunakan formulir pinjaman anggota.
  - b. Pinjaman tidak langsung yaitu pinjaman yang dilakukan melalui transfer.

### 2.5 *Microsoft Office Access 2010*

*Microsoft Office Access 2010* merupakan program aplikasi pengelolaan database secara elektronik yang memungkinkan disusunnya data dan informasi yang banyak secara sistematis dan disimpan/direkan kedalam sebuah komputer. Selain itu, *Microsoft Office Access* cukup populer, mudah digunakan, berorientasi visual dan berbasis Windows serta dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain terutama Visual Basic.

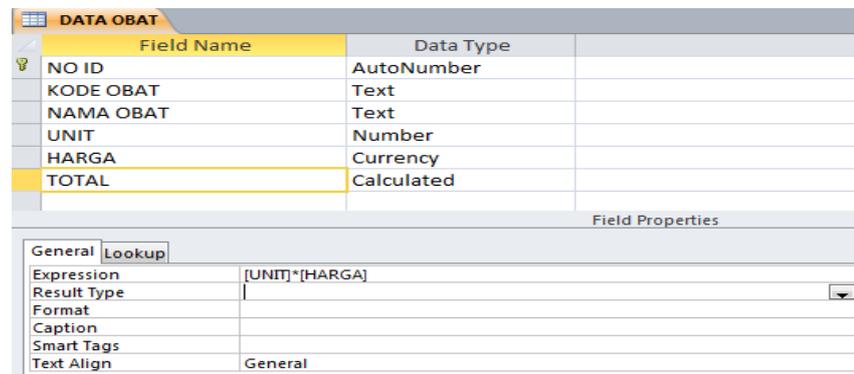
Dengan *Microsoft Access*, kita dapat membuat dan memodifikasi *tabel*, *formulir entri data*, *query*, laporan dan mengelola *database* dengan cara mudah dan cepat.

#### 2.5.1 *Fitur-Fitur Microsoft Access 2010*

Pada *Microsoft access 2010*, di mana terdapat fitur-fitur baru yang tidak terdapat pada versi *Microsoft Access* sebelumnya, antara lain :

a. *Calculated*

Untuk jenis data (*Data Type*) pada *Table Design*. Pada saat pembuatan tabel, Anda dapat memasukkan rumus (*expression*) yang pada versi sebelumnya tidak dapat membuat atau menambahkan rumus dan hanya bisa dilakukan pada *Query*, *Control*, *Macro* maupun *Code VBA* misalkan field **TOTAL = UNIT \* HARGA**

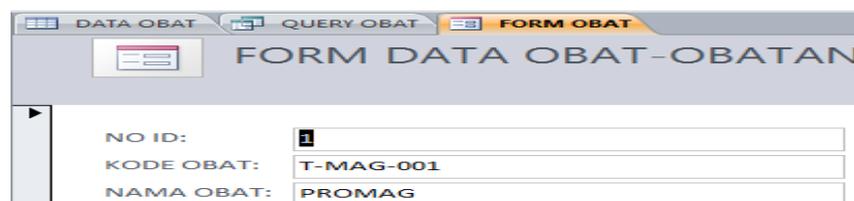


Gambar 2.1 *Type Data Calculated* pada *Access 2010*

Sumber : [www.access.com](http://www.access.com)

b. *Navigation Control*

*Access 2010* memiliki fitur kontrol navigasi baru, yang memungkinkan Anda dengan cepat menambahkan navigasi dasar untuk aplikasi database, dan ini sangat membantu jika Anda membuat *database Web*. Dengan menambahkan kontrol Navigasi ke halaman "*Home*" dari aplikasi Anda, pengguna dapat dengan cepat beralih antara form dan laporan dengan menggunakan antarmuka, intuitif tab, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2.2 *Navigation Control* pada *Access 2010*

Sumber : [www.access.com](http://www.access.com)

c. **Web Database**

*Access* 2010 memiliki cara baru untuk menggunakan aplikasi database ke *server SharePoint* sebagai *database Web*. Hal ini memungkinkan Anda dan rekan kerja Anda untuk menggunakan *database* dalam *browser Web*, atau dengan menggunakan *Access* 2010 untuk membukanya dari situs *SharePoint*. Jika Anda merancang database untuk *web-kompatibel*, dan memiliki akses ke server yang menjalankan *SharePoint* Layanan *Access*, Anda dapat mengambil keuntungan dari metode penyebaran baru.

d. **Data Macros.**

Mirip dengan "pemicu" dalam *Microsoft SQL Server*, *macro Data* memungkinkan Anda untuk melaksanakan tugas pemrograman setiap kali data yang diubah dalam sebuah tabel. Anda dapat melampirkan macro langsung ke event tertentu, seperti *After Insert*, *After Update*, atau *Before Change*, atau Anda dapat membuat macro mandiri data yang disebut dari **Event**.

e. Dan fitur-fitur lainnya.

## 2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Office Access* 2010

### a. Kelebihan *Microsoft Access* 2010:

1. Kecepatan untuk memuat aplikasi sederhana
2. Kemudahan dalam menghubungkan antara Tabel Umum dengan Tabel Detailsnya karenanya menggunakan Relationship saja.
3. Bisa langsung diatur mana yang akan ditampilkan dan mana yang tidak ditampilkan.
4. Kemudahan untuk edit, tambah, dan hapus.
5. Tidak terlalu banyak program tambahan, semua bisa dan serba wizard.

**b. Kelemahan *Microsoft Access 2010* :**

1. Tidak cocok untuk aplikasi yang kompleks *Microsoft Access* bukanlah sebuah platform Database yang cepat jika digunakan multiuser.
2. Harus menggunakan standard VB Script, yang kadang-kadang konflik dengan antivirus kita dan sering timbul pesan error.
3. Agak susah jika kita menginginkan feature tambahan.
4. Orang bisa saja langsung merubah, bahkan menghapus data.
5. Harus menggunakan standard VB Script, yang kadang-kadang konflik dengan antivirus kita dan sering timbul pesan error.

**2.5.3 Object Database Access**

Terdapat beberapa objek database yang terdapat pada *Microsoft Access 2010*, antara lain :

- a. **Tables**, adalah objek database yang digunakan sebagai sarana untuk menyimpan data yang telah diolah.
- b. **Queries**, adalah objek database yang berfungsi untuk menampilkan, menyunting dan menyaring suatu data sesuai dengan kriteria yang diinginkan serta dapat memasukkan suatu ekspresi.
- c. **Form**, adalah objek database yang digunakan untuk memasukkan dan mengedit data atau informasi yang ada dalam suatu database dengan menggunakan bentuk tampilan formulir.
- d. **Report**, adalah objek database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.
- e. **Macros**, adalah rangkaian perintah yang dapat disimpan dan dijalankan secara otomatis, misalnya membuka form, mencetak laporan di layar, dan lain-lain.
- f. **Moduls**, adalah program kecil atau prosedur yang kegunaannya adalah untuk perancangan modul aplikasi.